

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Metode Penelitian**

Didalam penelitian yang akan dilakukan akan memakai jenis metode secara kuantitatif. Metode penelitian secara kuantitatif memiliki pengertian yaitu metode yang digunakan sebagai penelitian berdasarkan pada hasil statistik, digunakan sebagai penelitian pada suatu populasi dan sampel yang akan diteliti dengan mengumpulkan data sebagai instrumen penelitian dan sebuah analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, (Sugiyono, 2018:15).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan yang bersifat survei. Pendekatan survei adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data informasi atas apa yang terjadi di obyek penelitian Pendekatan survei Pendekatan Survei menggunakan data yang diambil didalam objek penelitian dengan cara melalui pengisian kuesioner, pertanyaan, wawancara, test, dan lain sebagainya

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Yang dikatakan sebagai populasi dimaksud yaitu Wilayah yang pada umumnya terdiri obyek dan subyek yang sesuai dengan kualitas dan karakteristik yang akan ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan bahan pembelajaran dan setelah itu akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono 2012:119). Populasi penelitian ini mengambil Seluruh karyawan di divisi *Cleaning* di Terminal Jamrud PT Pelindo Multi Terminal adalah sebanyak 30 orang

##### **3.2.2 Sampel**

Metode sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan non-probability sampling yaitu metode sampling yang dimana

memberikan peluang yang sama pada setiap koresponden yang akan dilakukan penelitian (Sugiyono, 2004). Sedangkan jenis non-probability sampling yang akan digunakan adalah metode sampling jenuh yang dimana setiap penentuan sampel apabila semua anggota populasi dipergunakan sebagai bahan sampling sehingga pengambilan seluruh individu populasi sebanyak 30 orang karyawan divisi *cleaning*.

### **3.3 Variabel – variabel Penelitian Dan Pengukuran Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan ditarik kesimpulan Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai variabel adalah :

1. Variabel terikat atau dependent (Y) Yaitu Kepuasan kerja
2. Variabel bebas atau independent (X) yaitu kinerja kebersihan ( $X_1$ ), Keselamatan ( $X_2$ ), dan kesehatan kerja

Pengukuran definisi Operasional dalam variabel adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (dalam Astuti 2018) adapun indikator Motivasi adalah

- a. Semangat kerja
- b. Disiplin kerja
- c. Tanggung jawab

2. Program K3

Keselamatan Kerja terdiri atas keselamatan karyawan sedangkan, kesehatan menunjuk pada kesehatan karyawan terbebas dari penyakit baik fisik maupun mental yang dialami oleh karyawan Dengan indikator menurut Hiksian Nur, 2012 :

- a. Pemahaman terhadap pemakaian alat keselamatan yang benar
- b. Pendidikan dan pelatihan terhadap keselamatan
- c. Kelengkapan alat keselamatan kerja

3. Kepuasan Kerja

Didalam kepuasan kerja dilihat dari perspektif keseluruhan seseorang pada pekerjaan mereka, menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang mereka menangkan dan jumlah yang mereka yakini harus dibayar.

- a. Kepuasan terhadap Pekerjaan itu sendiri.
- b. Kepuasan terhadap Rekan kerja dan Atasan,
- c. Kepuasan terhadap lingkungan itu sendiri

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Observasi**

Tahap utama dalam pemilihan informasi dalam pemilihan adalah melakukan pengamatan dengan menyebutkan fakta-fakta objektif. Pengamatan melibatkan kombinasi yang membingungkan dari siklus mental dan fisik (Sugiyono 2015:145).

#### **3.4.2. Kuesioner**

Kuesioner biasanya melibatkan para responden untuk memberikan data, serangkaian pertanyaan tertulis maupun secara lisan berdasarkan fakta (Sugiyono 2015:199). Dalam kuesioner yang dilakukan akan menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian

#### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu yang dapat berupa bentuk gambar, puisi, atau karya ahli. Pada intinya, metode dokumentasi mengumpulkan data sekunder yang akan dipergunakan sebagai bahan penelitian.

#### **3.4.4. Studi Pustaka**

Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa suatu studi literatur/pustaka (sugiyono 2015:291). Studi literatur meliputi nilai-nilai budaya, norma, dan teori yang berkaitan dengan situasi sosial yang dipelajari. Hal ini sangat penting dalam penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Kuesioner akan diuji validitasnya dengan membandingkan hasilnya dengan item yang diukur. Nilai  $r$ -hitung dalam setiap pertanyaan yang telah ditemukan dalam kolom korelasi item total yang sudah koreksi menunjukkan korelasi antara masing-masing variabel bebas. Jika  $r$ hitung lebih besar dari  $r$ produk momen dan positif maka pernyataan indikator valid

#### 2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah sebuah survei diuji untuk melihat apakah merupakan tanda berkembang atau variabel. Untuk menentukan realibilitasnya, nilai *cronchbanch Alpha*  $> 0,60$  harus dicapai. Tes ini berdasarkan pada kantor spss dan akan digunakan untuk meninjau suatu pengembangan atau variabel. Berikut solusi Pengujian Cronchbanch Alpha :

- a. Jika *Cronchbach' Alpha*  $> 0,60$  maka variabel uji reliabel
- b. Jika *Cronchbach Alpha*  $< 0,60$ , maka Variabel uji tidak reliabel

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik biasanya dilakukan penelitian sebagai suatu cara dalam menemukan apakah sebuah sampling yang telah ditetapkan sudah bisa dilakukan sebuah analisis dan untuk mengetahui apakah sebuah model yang diprediksi sudah dirancang dapat dimasukkan kedalam sekumpulan data, maka akan diperlukan sebuah uji data. Untuk mendapatkan nilai model regresi yang normal harus terlepas dari sebuah kesalahan data yang akan terdiri dari uji normalitas, heteroskedasitas, dan multikolonieritas.

Cara yang biasa digunakan dalam menguji penyimpangan klasik yaitu:

##### a. Analisis Uji Normalitas

Analisis uji Normalitas merupakan analisis yang menguji dalam suatu model regresi variabel dependent dengan variabel independent apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam model regresi yang

baik biasanya mempunyai distribusi data yang normal atau hampir mendekati normal. Cara termudah dalam menguji sebuah normalitas adalah menguji nilai histogram dengan membandingkan antara data yang sudah diobservasi dengan distribusi nilainya mendekati normal. Analisis Model regresi yang sesuai atau dalam artian baik adalah analisis yang mempunyai data distribusi normal atau mendekati normal. Artinya dalam kriteria distribusi normal apabila melalui tampilan grafik memperlihatkan pola penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dalam garis diagonal (Ghozali, 2012:42). Selanjutnya dalam pengujian sebuah normalitas biasanya dilakukan dengan melihat sebuah grafik normal plot. Kriteria pengujian distribusi normal adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menunjukkan signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut dianggap sebagai distribusi normal.
- 2) Jika data menunjukkan signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut dianggap bukan distribusi normal

b. Analisis Uji Multikolinieritas

Dalam menguji multikolinieritas bertujuan untuk melihat dalam model regresi memiliki hubungan korelasi antara variabel bebas. Sebuah model regresi yang dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mengetahui multikolinieritas adalah melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), bila sebuah nilai VIF kurang dari 10 maka akan dinyatakan tidak melakukan pelanggaran multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF memiliki nilai lebih dari 10 maka akan dinyatakan melakukan pelanggaran multikolinieritas. Dalam melihat kekuatan sebuah nilai kolinieritas sesama variabel bebas maka dilihat dari matriks korelasi.

c. Uji Analisis Heteroskedastisitas

Uji Analisis heteroskedastisitas mempunyai tujuan sebagai pengujian didalam model regresi ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari sisa

variabel satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap dinamakan homoskedastisitas, dan jika memiliki perbedaan disebut heterokedastisitas. Untuk dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda mengkaji hubungan dengan dua (atau lebih) variabel, untuk melihat pola hubungan analisis memberikan grafik yang memperlihatkan arah pola hubungan antar variabel dan dapat digunakan sebagai pola prediksi. Berikut model persamaan analisis regresi linier berganda yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

- a. Y dilambangkan sebagai Produktivitas Kerja
- b.  $\alpha$  dilambangkan sebagai koefisien yang secara konstanta
- c.  $\beta_1$  dilambangkan sebagai koefisien regresi kinerja kebersihan
- d.  $X_1$  dilambangkan sebagai kinerja kebersihan
- e.  $B_2$  dilambangkan sebagai koefisien regresi program K3
- f.  $X_2$  dilambangkan sebagai Program K3
- g. e dilambangkan sebagai estimasi error

#### 5. Uji t (parsial)

Uji t atau uji parsial statistik memberikan seberapa besar kontribusi sebagian variabel bebas (X) terhadap penjelasan variabel terikat (Y). Didalam pengujian ini variabel bebasnya adalah Kinerja Kebersihan ( $X_1$ ), dan Program K3 ( $X_2$ ). Dari kedua variabel tersebut nantinya akan digabungkan untuk mempengaruhi perubahan pada kinerja karyawan (Y). Uji t-statistik dipergunakan dalam melakukan penelitian terkait ada atau

tidaknya hubungan yang secara signifikan parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai tabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

#### 6. Uji F (Simultan)

Uji statistik F atau simultan biasanya dipergunakan agar dapat melihat apakah beberapa variabel bebas memiliki hubungan signifikan terhadap variabel terikat. Uji statistik F disebut juga dengan koefisien korelasi Pearson (Ghozali, 2016:179)

Ketika nilai  $F_{hitung} < 0,05$  yang sudah ditentukan, maka hasil  $H_0$  akan ditolak. Sedangkan jika nilai  $F_{hitung} > 0,05$  yang sudah ditentukan maka hasil dari  $H_0$  akan diterima sebagai pengujian secara signifikan

Tingkat signifikansi harus  $> 0,05$  agar  $H_0$  dapat diterima dan hasil signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 7. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan kuesioner yang berasal dari google forms, orang dapat mengetahui tentang sikap dan pendapat orang lain. Penghitungan kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan skala likert. Dengan menggunakan Skala likert dalam kuesioner yang akan dilakukan, biasanya menggunakan lima penilaian dalam sebuah kuesioner yaitu :

- a. Sangat tidak setuju, menggunakan nilai 1
- b. Tidak setuju, menggunakan nilai 2
- c. Cukup setuju, menggunakan nilai 3
- d. Setuju, menggunakan nilai 4
- e. Sangat setuju menggunakan nilai 5